

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pada bagian akhir skripsi ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada temuan hasil penelitian. Kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut :

1. Pada umumnya jemaat GMIM Karangetang Wangurer Utara memahami penggembalaan sebagai sebuah bentuk pelayanan dari gereja untuk jemaat yang membutuhkan pertolongan dan juga sebagai sebuah persiapan dalam melakukan baptisan, peneguhan sidi, perjamuan kudus dan pernikahan kudus. Tetapi untuk pelaksanaannya dari konsep tersebut pemahaman tersebut tidak terealisasikan sepenuhnya. Hal itu dapat dilihat dari kurangnya pelayanan penggembalaan.
2. Pelayan khusus memiliki tugas dan tanggung jawab hal itu nampak dalam Tata Gereja GMIM Bab II Pasal 2 mengenai tugas-tugas pelayan khusus, dimana ada 12 tugas yang diemban oleh pelayan khusus yang termasuk didalamnya adalah melaksanakan penggembalaan.
3. Praktek pelaksanaan penggembalaan di jemaat GMIM Karangetang belum berjalan sepenuhnya. Adapun beberapa

faktor tidak berjalannya penggembalaan yakni karena faktor sosial, waktu, pekerjaan dan pengetahuan. Faktor ini dapat di atasi dengan pengetahuan serta kemauan dari para pelayan khusus untuk melakukan penggembalaan.

## **B. SARAN**

Dari hasil kesimpulan yang telah peneliti paparkan, maka ada beberapa hal yang peneliti sampaikan sebagai saran dan masukan dan peneliti berharap hal itu dapat menjadi pertimbangan. Adaun saran dan masukan tersebut :

1. Bagi peneliti selanjutnya ingin melakukan peneliti lebih lanjut mengenai penggembalaan, sehingga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau acuan bagi orang lain khususnya di bidang Teologi Praktika.
2. Bagi jemaat GMIM Karangetang, untuk lebih lagi memahami konsep penggembalaan sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh faktor-faktor yang akan menghambat pelaksanaan pelayanan ini. Serta pelayan khusus harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Gereja dengan baik dan benar.
3. Bagi Gereja, pentingnya pemberian atau katekisasi bagi pelayan khusus dengan membeirkan pengajaran mengenai Tata Gereja, agar supaya berbagai macam aturan dan ketetapan dari GMIM dapat terealisasikan dengan baik.

Serta melakukan pembentukan komisi pengembalaan agar supaya pelaksanaan pengembalaan dapat berjalan dengan sepenuhnya.